

SINOPSIS

Magi Diela diculik dan dijinakkan seperti binatang, sebuah pengalaman yang sangat traumatis dan meruntuhkan segala impian serta harapannya untuk membangun Sumba, tempat kelahirannya yang ia cintai. Dengan penculikan ini, Magi tidak hanya kehilangan kebebasannya, tetapi juga menghadapi ancaman kehilangan masa depannya yang selama ini ia rencanakan dengan penuh semangat dan dedikasi. Kini, dia harus menghadapi tekanan yang luar biasa dari berbagai pihak, termasuk orangtuanya, seluruh warga kampung, dan adat istiadat yang sangat kuat serta mengakar yang menginginkan agar dia tunduk pada tradisi yang merenggut kemerdekaannya sebagai seorang perempuan.

Di tengah keterpurukan dan penderitaan ini, Magi merasakan bahwa budaya dan tradisi yang ada di sekitarnya seolah menjadi penjara yang membelenggu hatinya yang meronta-ronta mencari kebebasan. Dia harus membuat keputusan yang sangat sulit dalam hidupnya, memilih sendiri neraka yang harus ia hadapi: meninggalkan orangtua dan tanah kelahirannya yang begitu ia sayangi, menyerahkan diri kepada seorang laki-laki bermata keranjang yang hanya melihatnya sebagai objek, atau memilih jalan yang lebih ekstrem dengan mencurangi kematiannya sendiri demi mendapatkan kebebasan yang selama ini ia idamkan.

Novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* ditulis oleh Dian Purnomo dengan latar belakang pengalaman banyak perempuan yang menjadi korban tradisi kawin tangkap di Sumba. Tradisi yang sangat menyakitkan ini menggugah hati Dian Purnomo untuk menyuarakan jeritan hati para perempuan yang seolah tak terdengar, bahkan oleh Tuhan sekalipun. Melalui novel ini, Dian berharap bisa membuka mata dan hati banyak orang mengenai penderitaan yang dialami oleh perempuan-perempuan ini, serta menginspirasi perubahan yang lebih baik bagi mereka.

BIOGRAFI PENGARANG



Terlahir dengan nama Dian Yuliasri di Salatiga pada 19 Juli 1976, Dian Purnomo mulai menulis dengan serius sejak duduk di bangku SMA. Sebagai mantan pekerja radio yang berkarier di grup Prambors dan FeMale Radio, Dian telah menulis sembilan novel dan beberapa antologi cerita pendek. Pengalamannya mempelajari kriminologi, khususnya perlindungan anak, membawanya untuk merenungkan kembali karya-karyanya.

Dian bekerja pada berbagai isu sosial seperti perempuan dan anak yang dipenjarakan di Puska PA dan Kriminologi UI, kekerasan berbasis gender di Rutgers WPF Indonesia, pneumonia pada anak, disabilitas, dan anak-anak di panti asuhan di Save the Children, migrasi aman, kesehatan seksual reproduksi, dan lingkungan di *OnTrack* Media Indonesia. Pengalaman ini memberinya banyak pelajaran dan mengubah tema-tema karyanya.

Setelah vakum menulis selama enam tahun, Dian menemukan warna baru dalam tema-tema karyanya. Novel "Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam" menandai metamorfosisnya sebagai penulis. Novel ini, yang ditulis setelah mendapatkan grant Residensi Penulis Indonesia 2019 selama enam minggu tinggal di Sumba, berfokus pada tradisi kawin tangkap dan menjadi bukti perjuangannya yang dituangkan dalam bentuk novel.

Dian Purnomo adalah seorang penulis dan peneliti yang memiliki fokus pada penelitian sosial, terutama dalam isu-isu yang berkaitan dengan perempuan, anak-anak, dan lingkungan.

Novel-novelnya mencerminkan pengalaman dan perjuangannya untuk mengatasi ketimpangan sosial. Salah satu karyanya yang terkenal adalah "Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam." Novel ini terinspirasi dari kisah-kisah pilu kawin tangkap di Sumba, yang menggambarkan penderitaan dan perjuangan perempuan dalam menghadapi tradisi yang menindas. Saat ini, novel tersebut sedang dalam proses adaptasi menjadi film, yang diharapkan dapat membawa pesan kuat dari cerita ini ke audiens yang lebih luas. Selain itu, sebuah penerbit di Polandia juga sedang menerjemahkan novel tersebut untuk diterbitkan di sana dalam bahasa Polandia, sehingga dapat menjangkau pembaca internasional dan menyebarkan kesadaran mengenai isu-isu sosial yang diangkat dalam cerita tersebut.



PROFIL PENULIS



Matilda Dwi Nitami, adalah nama peneliti tesis ini. Lahir pada tanggal 13 Maret 1997 di Denpasar dan masih memiliki darah Yogyakarta. Memiliki hobi berpergian keberbagai kota untuk melihat dan merasakan banyak hal indah yang patut disyukuri dalam hidupnya. Semasa sekolah, ia menempuh pendidikan S1 di jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Mahasaraswati Denpasar, kemudian melanjutkan ke jenjang S2 di bidang Pendidikan Bahasa di Universitas Pendidikan Ganesha.

Sembari berkuliah, penulis pada tahun 2015 sudah menjadi penyiar radio di FBI Bali Radio dan aktif sebagai MC di acara-acara kampus maupun di luar kampus. Setelah meraih gelar sarjana pada tahun 2018, penulis menjadi guru SMA sekaligus terjun dalam dunia bisnis dan menjadi pengelola kebun kecil miliknya hingga sekarang. Tidak hanya itu, penulis juga senang mengasah talentanya sehingga dipercaya menjadi pembicara/narasumber salah satunya “*collaboration, Creativity and Digital Learning*” yang bekerjasama dengan salah satu kampus swasta di Bali.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselainya tesis ini yang berjudul “***Karakter Tokoh dalam Novel Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam Karya Dian Purnomo: Tinjauan Psikologi Sastra***”